

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu proses interaksi antara guru, siswa dan sumber belajar di lingkungan pendidikan, inilah definisi dari pembelajaran menurut (Ubabuddin, 2019). Dalam proses kegiatan pembelajaran dibutuhkan fasilitas yang berperan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran adalah media pembelajaran, media pembelajaran menurut (Daniyati Stai Drkhez Muttaqien Purwakarta et al., 2023) Sesuatu alat yang dapat dijadikan sebagai penyampai pesan melalui berbagai cara seperti menstimulus pikiran, perasaan serta kemauan siswa, hal ini dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang efektif bagi siswa sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Pendidik harus mampu menghadirkan media pembelajaran yang inovatif, media pembelajaran yang praktis dan inovatif merupakan salah satu bahan utama keberhasilan pembelajaran, media tidak lagi dipandang hanya sebagai alat pengajaran bagi pendidik, namun lebih dari pada itu, diibaratkan sebagai jembatan antara pengirim pesan (guru) dan penerima pesan (siswa). Dalam kaitannya dengan mata pelajaran IPA, pemanfaatan media sudah seharusnya dijalankan (Wahyu *et al.*, 2020)

IPA yang menjadi suatu ilmu fokus mempelajari tentang lingkungan alam dan isinya, Artinya IPA mempelajari segala benda, peristiwa, dan gejala yang terjadi di alam. Menurut (Kleruk *et al.*, 2021) hakikatnya IPA bukan

sekedar untuk menghafalkan konsep-konsep, namun siswa diarahkan untuk berusaha menemukan konsep sedemikian rupa sehingga guru tidak hanya menyalurkan ilmunya secara informatif, tetapi siswa diajak untuk terlibat secara langsung. Pembelajaran IPA hendaknya dikaitkan dengan aspek proses dimana siswa harus terlibat langsung dalam pembelajaran, jadi siswa akan mengalami yang namanya suatu proses dimana siswa harus berfikir apa yang selanjutnya terjadi di dalam pembelajaran, sehingga disuguhkan permasalahan yang harus dituntaskan oleh siswa melalui kegiatan pengamatan ataupun penelitiannya sendiri, dengan begitu kreativitas siswa dalam mencari dan menyelesaikan masalah akan meningkat (Sulthon, 2017). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat dipelajari di luar kelas dengan menitikberatkan pada pengalaman belajar anak pada lingkungan alam disekitarnya.

Peranan IPA yang sudah dipaparkan begitu penting sehingga guru perlu menguasainya dan hendaknya menjadikan mata pelajaran yang menyenangkan bagi siswa (Kertiari *et al.*, 2020). IPA di satu sisi memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan pembelajaran IPA dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam disekitarnya juga prospek pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Sakila *et al.*, 2023), pembelajaran melatih anak untuk berpikir dengan kritis dan objektif, dan juga dapat membentuk kepribadian anak, di sisi lain ada juga siswa yang tidak menyukai mata

pelajaran IPA, hal ini tentu saja berdampak terhadap perolehan hasil belajar siswa.

Permasalahan yang dialami siswa berkaitan dalam mata pelajaran IPA, dimana identik tentang alam sekitar, Salah satu media yang menarik untuk digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran IPA adalah dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar, sejalan dengan apa yang dikatakan oleh (Utaminingsih, 2015) Pembelajaran IPA dengan melalui pemanfaatan alam sekitar sangat penting dalam menunjang proses perkembangan siswa secara keseluruhan, karena dapat melibatkan segenap aspek yang diantaranya aspek psikologis yang meliputi aspek kognitif, afektif, juga psikomotorik. Melalui media ini siswa bukan hanya mendapatkan pengetahuan semata, tapi juga mendapatkan kemampuan dalam menggali secara mandiri pengetahuan dari alam disekitarnya.

Media alam sekitar sebagai segala sesuatu yang berada di sekitar kita yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang memiliki tujuan agar memudahkan pemahaman siswa, media ini sangat terjangkau dan juga efisien karena dapat ditemukan di lingkungan sekitar kita, dan dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran (Bahari *et al.*, 2018). Namun dalam pembelajaran IPA beberapa materi dapat memanfaatkan alam sekitar sebagai media, tetapi beberapa materi juga ada yang tidak perlu menggunakan media ini (Liza & Dahlan, 2022).

Berdasarkan hasil observasi lingkungan alam sekitar di SD Negeri 68 Palembang sangat tepat dan bisa berfungsi sebagai sasaran belajar dan juga

berpotensi untuk dijadikan media pembelajaran, seperti halnya dengan apa yang disampaikan oleh (Sylvia *et al.*, 2023) Sumber belajar siswa yang paling dekat adalah lingkungan. Lingkungan yang dimaksud merupakan lingkungan sekolah, mengingat di lingkungan alam sekitar SD 68 ini masih asri terdapat lapangan sekolah yang ditumbuhi berbagai jenis tumbuh tumbuhan, yang tentunya sangat cocok apabila dijadikan sebagai sumber pembelajaran. Tidak hanya guru dan buku yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar, lingkungan alam pun dapat dimanfaatkan (Safutra, 2015).

Dalam hal ini guru sangat mendukung adanya penggunaan media alam sekitar pada pembelajaran IPA, tetapi pada kenyataannya guru belum memanfaatkan sepenuhnya alam sekitar untuk dijadikan sarana pembelajaran. Pada kegiatan observasi diperoleh beberapa permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya pemahaman konsep siswa yaitu dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah dan juga apa yang dipelajari oleh siswa hanya sebatas pada apa yang disampaikan guru dan apa yang ada dalam buku cetak, hal ini yang menyebabkan kegiatan pembelajaran terasa monoton dan membosankan, siswa pun menjadi seorang yang pasif, dikarenakan tidak ada interaksi timbal balik antara guru dan siswa, hal inilah yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa yang dibuktikan sebanyak 50% siswa mendapatkan nilai dibawah KKM pada pembelajaran IPA dan untuk mensiasati hal ini guru melakukan kegiatan *remedial* sampai nilai siswa mencapai ketuntasan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukannya pembenahan pada proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai seperti memanfaatkan alam di sekitar siswa sebagai media pembelajaran. Dalam pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar akan membuat siswa merasakan yang namanya pengalaman secara langsung agar kompetensi siswa dalam menjelajahi dan memahami alam sekitar dapat berkembang dengan baik (Oczalina *et al.*, 2019). Penggunaan media alam sekitar ini menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna, dikarenakan siswa terjun langsung dengan objek nyata. Siswa dengan mudah memahami isi materi karena siswa langsung melakukan pembelajaran praktek atau konstektual (Crismono, 2017)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diketahui pula bahwa penerapan media alam sekitar sebagai media pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Alam Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Dalam penelitian ini menggunakan lingkungan alam sekitar sebagai media pembelajaran.
2. Keberhasilan dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*.
3. Materi yang dipelajari yaitu tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita, subtema 3 : Usaha Pelestarian Lingkungan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan yaitu “Apakah ada pengaruh penggunaan alam sekitar sebagai media pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 68 Palembang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan alam sekitar sebagai media pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa, dimana siswa diajak mengamati dan nantinya siswa mengobservasi sendiri apa yang telah dia amati sesuai dengan materi yang akan di ajarkan pada tema 8 yaitu upaya pelestarian lingkungan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, seperti berikut :

1. Manfaat Teoritis.

- a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta mengkaji tentang penggunaan alam sekitar sebagai media pembelajaran IPA
- b. Menjadi dasar untuk peneliti lain guna mengadakan penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Siswa

- 1) Pemanfaatan alam sekitar sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- 2) Pembelajaran menjadi menarik karena siswa melihat media nyata yang ada di lingkungan alam sekitar.

b. Bagi Pendidik.

Memudahkan pendidik untuk mencari media pembelajaran karena hanya memanfaatkan lingkungan alam sekitar.

c. Bagi Sekolah.

Dari hasil penelitian ini kiranya dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan memanfaatkan alam sekitar sebagai media pembelajaran IPA, pemanfaatan alam sekitar sebagai lingkungan belajar sangat efektif dalam menarik minat siswa untuk belajar.